

## **BAB 4**

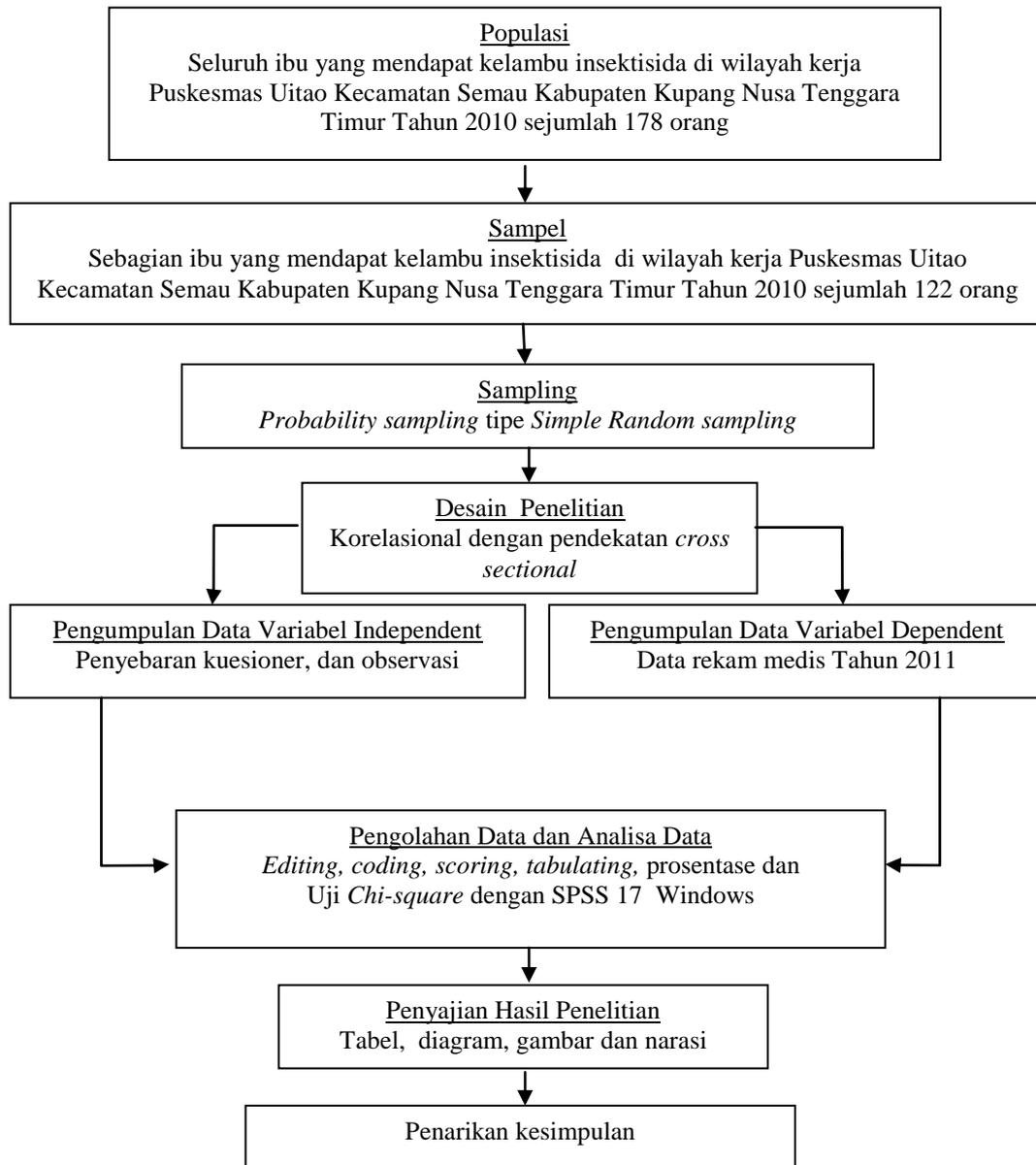
### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian sebagai suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2005). Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi desain/ rancangan penelitian, kerangka kerja (*frame work*) identifikasi variabel, definisi operasional, desain sampling, pengumpulan dan analisa data, etika penelitian, keterbatasan, waktu dan tempat penelitian.

#### **4.1 Desain/Rancangan Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang di buat oleh peneliti sebagai persiapan kegiatan yang akan di laksanakan (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik *cross sectional* yang menekankan pada waktu pengukuran observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat. Pada jenis ini variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada *follow up*. Tentunya tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada hari atau waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja.

#### 4.2 Kerangka Kerja (*frame work*)



Gambar 4.1: Kerangka Kerja Teori Hubungan pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemakaian kelambu insektisida terhadap kejadian penyakit malaria.

### 4.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitatif dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Aziz Alimul, 2008: 60).

Populasi seluruh ibu yang mendapat kelambu insektisida tahun 2010 di Wilayah Kerja Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur yang mendapat kelambu insektisida sejumlah 178 orang.

#### 4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti (Sugiyono 2007 : 56).

##### a. Besarnya sampel

Penentuan besar sample ditentukan dengan rumus Zainudin (2000) dalam Aziz Alimul Hidayat (2010:54).

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } n &= \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q} = \frac{178 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 \cdot (178-1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)} \\ &= \frac{178 \cdot (3,8416) \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,0025) \cdot (178-1) + (3,8416) \cdot (0,5) \cdot (0,5)} \\ &= \frac{170,9512}{0,4425 + 0,9604} = \frac{170,9512}{1,4029} \\ &= 121,8556 = 122 \text{ Orang} \end{aligned}$$

Dimana :

n : Besarnya sampel

P : Estimator proporsi populasi

$q$  : 1-p

$Z_{\alpha}^2$  : Harga kurva normal yang tergantung pada alpha

$N$  : Jumlah Unit populasi

Dalam penelitian ini sampel yang didapatkan berjumlah 122 ibu dari ketentuan rumus diatas.

b. Kriteria sampel

Kriteria sampel adalah Kriteria yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti yaitu semua ibu yang mendapat kelambu insektisida pada tahun 2010 di wilayah Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur.

#### 4.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008: 93). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* tipe *simple random sampling* yaitu pemilihan sampel dengan cara ini merupakan jenis probabilitas yang paling sederhana. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara random (acak). Jika *sampling* frame kecil, nama bisa ditulis pada secarik kertas, diletakkan di kotak, diaduk dan diambil secara acak setelah semuanya terkumpul (Nursalam.2003: 98).

## 4.4 Identifikasi variable dan Defenisi Operasional

### 4.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2007).

Variabel desain penelitian ini adalah variabel bivariat yang dibedakan menjadi 2 (dua) variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

a. Variabel independen/variabel bebas

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel yang mempengaruhi) (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengetahuan ibu dalam pemakaian kelambu berinsektisida dan perilaku ibu dalam pemakaian kelambu berinsektisida.

b. Variabel dependen/variabel terikat

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007).

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kejadian penyakit malaria

#### **4.4.2 Defenisi Operasional**

Defenisi Operasional adalah definisi nominal atau real yang menerangkan obyek yang dibatasinya, yang meliputi unsur yang menyamakan dengan hal yang lain, dan unsur yang membedakan dengan unsur yang membedakan dengan hal yang lain (Nursalam, 2003:104)

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Pemakaian Kelambu Insektisida terhadap Kejadian Penyakit Malaria

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran	Skala	Skor
1	Variabel dependen : kejadian penyakit malaria	Terjadinya kasus malaria pada ibu yang mendapat kelambu insektisida	Adanya data penyakit malaria ibu tahun 2011	Data rekam medis	Nominal	Rekam Medis (W2) tahun 2011 Ya = 1(+) malaria Tidak = 0 (-) malaria
2	Variabel Independen : Pengetahuan ibu dalam pemakaian kelambu insektisida	Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit malaria serta cara pencegahan penyakit malaria	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanda dan Gejala Malaria (Trias Malaria) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggigil</li> <li>- Demam</li> <li>- Berkeringat</li> </ul> </li> <li>• Upaya pencegahan penyakit malaria</li> <li>• Mengerti dan memahami cara penggunaan kelambu insektisida.</li> <li>• Perawatan kelambu insektisida dengan benar.</li> </ul>	Kuesioner	Ordinal	Terdiri dari 12 pertanyaan dengan penilaian Benar = 1 Salah = 0 Hasil pengolahan data kemudian diinterpretasikan dengan skala kualitatif yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik 76 – 100%</li> <li>- Cukup 56 – 75%</li> <li>- Kurang &lt; 55%</li> </ul>
3	Variabel Independen : Perilaku ibu dalam pemakaian kelambu insektisida	Apa yang dikerjakan oleh individu baik yang diamati secara langsung maupun tidak langsung saat sekarang dalam penggunaan kelambu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kelambu insetisida pada ibu.</li> <li>• Penggunaan kelambu insektisida sesuai petunjuk yang diberikan.</li> <li>• Upaya yang dilakukan jika sakit malaria</li> </ul>	Kuesioner dan observasi	Ordinal	Terdiri dari 8 pertanyaan dengan penilaian Selalu = 4 Sering = 3 Kadang-kadang = 2 Tidak Pernah = 1 Hasil pengolahan data kemudian diinterpretasikan dengan skala kualitatif yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat baik 76 – 100%</li> <li>- Baik 56 – 75%</li> <li>- Tidak baik 26 - 50%</li> <li>- Sangat tidak baik 0 – 25%</li> </ul>

## 4.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

### 4.5.1 Pengumpulan data

#### a. Proses Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapat pengantar dari Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai tempat belajar. Setelah mendapat surat pengantar untuk survei awal ke Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Peneliti menyiapkan *informed consent* sebagai salah satu langkah untuk memberikan penjelasan maksud dan tujuan serta sekaligus bukti dari responden untuk penelitian ini. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan lembar questioner dengan mengumpulkan responden pada setiap Desa, hal ini dilakukan peneliti karena responden bekerja sebagai petani dikebun dan lembar observasi peneliti datang ke rumah responden, kemudian untuk kejadian penyakit malaria menggunakan laporan mingguan wabah penyakit (W2) Tahun 2011 Puskesmas Uitao serta mengumpulkan data yang diperoleh dari responden.

#### b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tipe *closed ended* (*multiple choice*) yang disebarkan pada responden untuk variabel pengetahuan, variabel perilaku pengumpulan data dengan kuesioner dan observasi sedangkan variabel dependent insiden penyakit malaria dengan melihat rekam medis yang ada pada laporan mingguan wabah (W2) Puskesmas Tahun 2011.

c. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan di Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu penelitian selama 6 (enam) hari pada bulan Februari 2012 dilakukan di Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang Provinsi NTT.

4.5.2 Pengolahan Data dan Analisa data

Data yang terkumpul melalui Koesioner yang ditanyakan kepada responden. Setelah terkumpul dilakukan pengolahan data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Setelah jawaban responden terkumpul, segera memeriksa kembali semua data yang telah terkumpul, untuk mengecek kembali apakah semua skala sudah diisi sesuai dengan petunjuk, kemudian memisahkan subyek penelitian yang tidak sesuai dengan kriteria.

b. *Coding*

Coding adalah memeriksa kode pada data dengan merubah data menjadi angka.

Data dari masing-masing responden diberi kode sesuai dengan jawaban pada data umum diberi kode :

a. Pendidikan terakhir :

- (1) Tidak sekolah
- (2) SD
- (3) SMP
- (4) SMA
- (5) PT / Akademi.

b. Pekerjaan

- (1) Tidak Bekerja
- (2) Petani / Nelayan
- (3) Wiraswasta
- (4) Ibu rumah tangga
- (5) PNS / TNI / POLRI.

Pada Data Khusus diberi kode jawaban 1 untuk Jawaban Ya, 0 untuk Jawaban Tidak.

c. *Scoring*

Untuk analisa pengetahuan ibu tentang pemakaian kelambu insektisida, dengan cara memberikan nilai 1 dari setiap jawaban benar dan jawaban salah diberi skor 0, analisa perilaku ibu dalam pemakaian kelambu insektisida diberi skor selalu 4, sering 3, kadang-kadang 2, tidak pernah 1 dan observasi diberi skor nila ya 1 dan tidak 0, sedangkan untuk insiden malaria diberi skor positif 1 dan negatif 0.

d. *Tabulating*

Tabulasi data dilakukan dengan menghitung frekuensi–frekuensi dari data khusus hasil penelitian ke dalam tabel distribusi frekuensi.

1) Pengolahan data Pengetahuan

Dilakukan secara tabulasi dan pengelompokan sesuai dengan subvariabel yang diteliti, jawaban responden dari masing-masing pertanyaan dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah pertanyaan dan kemudian dikalikan 100% hasilnya berupa prosentase.

Menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$f$  = Jumlah jawaban yang benar

$n$  = Jumlah pertanyaan

Hasil prosentase diinterpretasi dengan menggunakan kriteria kualitatif yaitu:

- a. Baik : (76-100%)
- b. Cukup : ( 56-75%)
- c. Kurang : ( $\leq$  55%)

## 2) Pengolahan data Perilaku

Dilakukan dengan skala *likers* dengan data berbentuk ordinal, dimana data interval tersebut dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Skoring pada jawaban perilaku selalu 4, sering 3, kadang-kadang 2, tidak pernah 1.

Hasil pengolahan data kemudian diinterpretasikan dengan skala kualitatif yaitu :

- a. Sangat baik 76 – 100%
- b. Baik 56 – 75%
- c. Tidak baik 26 - 50%
- d. Sangat tidak baik 0 – 25%

Kemudian hasil prosentase diuji dengan menggunakan Uji *Chi-Square*. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan tingkat kemaknaan  $\rho \leq 0,05$ . Tujuan dari analisa ini adalah untuk mengetahui signifikansi Hubungan pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemakaian kelambu insektisida terhadap penyakit malaria. Analisis ini menggunakan bantuan *software product and service solution* (SPSS versi 17). Hipotesis dapat diterima apabila uji analisa menunjukkan tingkat signifikansi  $\leq 0,05$  dan ditolak apabila  $\geq 0,05$ . Jika  $H_0$  ditolak maka ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku terhadap kejadian penyakit malaria. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dan dependent dengan skala data dan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0.05$  artinya jika hasil statistik menunjukkan  $\rho \leq 0.05$  maka ada hubungan signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan. Koefesiensi kolerasi ada lima tingkatan yaitu jika  $0.8 - 1$  maka derajat kemaknaan sangat kuat, jika  $0.6 - 0.799$  maka derajat kemaknaan kuat, jika  $0.4 - 0.599$  maka derajat kemaknaan sedang, jika  $0.2 - 0.399$  maka derajat kemaknaan rendah, jika koefesiensi korelasi  $0.0 - 0.190$  maka derajat hubungan antara variabel sangat rendah atau tidak ada hubungan. Data disajikan dalam bentuk tabel kemudian diinterpretasi dalam bentuk narasi.

#### **4.6 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti melibatkan obyek manusia maka tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi. Untuk

melaksanakan penelitian ini, perlu adanya pengantar dari Universitas Muhammadiyah Surabaya, kemudian di berikan ke kesbang dan tembusannya diberikan ke Kepala Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang Propinsi Nusa Tenggara Timur untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian kuesioner diberikan kepada subjek yang akan diteliti dengan menekankan masalah etik, meliputi:

#### 4.6.1 Lembar persetujuan pada responden (*informed consent*)

Guna menghindari suatu keadaan atau hal-hal yang tidak diinginkan maka yang menjadi responden adalah yang bersedia diteliti dan telah menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), dan jika subjek menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.

#### 4.6.2 Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subjek, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

#### 4.6.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh peneliti

### **4.7 Keterbatasan**

Penelitian ini merupakan program penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti sehingga kurangnya pemahaman dan pengalaman peneliti sedikit banyak menghambat pelaksanaan proses.

#### 4.7.1 Instrumen atau alat ukur

Responden dalam memberikan jawaban dapat bersifat subyektif, sehingga tidak menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya.

#### 4.7.2 Sampling Desain

Pengumpulan data menggunakan koesioner yang dibuat sendiri dan belum diujicobakan sehingga reliabilitas dan validitasnya perlu disempurnakan.